Belajar Bahasa Jepang

勉強するほど、知識が増えて、能力も上がる。  
semakin belajar, ilmu semakin bertambah, kemampuan semakin meningkat.  
  
ただ、勉強に近道はない。  
hanya saja, tidak ada jalan pintas dalam belajar.  
  
下手と上手との仕切りはキリのようなものです。  
pemisah antara bodoh & mahir itu seperti kabut.  
  
つまり、壁のようにがっちりとしたものではない。  
artinya bukan sesuatu yg keras/solid seperti tembok.  
  
勉強すれば、そのキリが少しずつ消えていきます。  
kalo kita belajar, kabut itu akan menghilang sedikit demi sedikit.  
  
壁のように一回に破壊することはできない。  
tidak bisa dihancurkan sekaligus spt tembok  
  
ちなみに、人間の頭も穴の開いたバケツみたいです。  
lagipula, otak/kepala manusia itu seperti ember bocor.  
  
必ず忘れをします。  
pasti ada yg terlupa.  
  
だから、練習を重ねながら勉強しないとダメです。  
makanya harus belajar dg berlatih terus menerus.  
  
頭で考え、体で覚える。  
berpikir dg otak/kepala (teori), menghapal dg badan (praktek)

- Sapri Takahashi -

Bagaimana agar cepat mahir bahasa Jepang?

1. Tentu saja, rajin belajar.

2. Banyak bertanya, ada yang kurang jelas biar sedikit juga, tanyakan ke teman yang mahir, atau bisa tanya di grup ini.

3. Banyak latihan berbicara dengan teman, cobalah tulis status dengan Bahasa Jepang.

4. Bagi yang hobi nonton dorama dan anime. Sangat membantu dalam pendengaran Bahasa Jepang.   
Cari lirik lagu kesukaan Anda dan coba terjemahkanlah dengan bantuan kamus.

5. Belajarlah sedikit-sedikit dari dasar. Perkuat fondasinya. Tidak perlu terburu-buru belajar pelajaran yang terlalu susah.

6. Les Bahasa Jepang. Jika ada waktu, ikutilah kursus di daerah Anda. Selain untuk mendapat bimbingan profesional, juga.  
menambah teman yang berminat sama sehingga bisa membantu latihan percakapan.

Bahasa Jepang walaupun kadang membingungkan, sangat mengasyikkan untuk dipelajari. Selamat belajar.

Gambarimashō がんばりましょう。

                              

Materi Dasar  
 **AISATSU KOTOBA**  
  
Aisatsu Kotoba ( Kata - Kata Salam )  
Kata - Kata Salam dalam bahasa jepang antara lain :  
  
 =( Ucapan salam )=  
  
    Ohayou Gozaimasu = Selamat pagi  
    Konnichi wa = Selamat Siang  
    Konban Wa = Selamat Malam  
    Oyasuminasai = Selamat Tidur.   
  
=( Menanyakan Kabar/keadaan )=  
  
\* O Genki desu ka = Bagai mana KabarMu ?  
  
- Hai, Genki desu. = ya, kabarku baik.  
  
- Iie, genki dewa arimasen = tidak, kabarku buruk/kurang sehat.  
  
 =( Ucapan Terima Kasih )=  
  
    Arigatou gozaimasu = Terima kasih.  
    Doumo arigatou gozaimashita = Terima kasih sebanyak-banyaknya.  
    Iie, dou itashimashite = Terima Kasih kembali.   
  
 =( Ucapan salam perpisahan )=  
  
    Mata Aimashou = sampai jumpa lagi  
    Jya mata = sampai jumpa lagi  
    Mata Ashita = sampai jumpa besok  
    Mata atode = sampai jumpa nanti  
    Sayonara = Selamat berpisah.

**Nichijou Aisatsu to Hyougen: Salam dan ungkapan sehari-hari.**

Bahasa Jepang memiliki banyak ungkapan –termasuk salam– yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa di antaranya. Walaupun lazimnya salam tidak pernah / jarang ditulis menggunakan kanji, sebagai referensi saya cantumkan kanji asal dari masing-masing untuk sekedar menambah pengetahuan kita.  
  
 有難う御座います– Arigatou Gozaimasu – Terimakasih  
Secara gramatik berarti “sulit (bagi saya) untuk menerima (kebaikan dari anda)”. Di ucapkan ketika orang lain telah membantu / memberikan sesuatu kepada kita.  
Ungkapan terima kasih ini mempunyai berbagai macam varian.  
Kita bisa menambahkan kata どうも– Doumo di depannya, yang bisa diartikan “Sangat/Sekali” どうも　ありがとう　ございます.  
Kita-pun dapat juga mengubahnya menjadi bentuk lampau, ketika bantuan / sesuatu dari orang lain telah kita terima ありがとう　ございました.  
Dapat juga kita pakai dengan cara memenggal, dan mengambil salah satu katanya saja どうも atau ありがとう saja, yang sudah berarti “Terimakasih” namun merupakan ungkapan tidak formal / ungkapan plain.  
Di kalangan remaja, ada kata サンキュー – Sankyuu yang diserap dari kata bahasa Inggris ”Thankyou”. Bahasa Slank ini kadang ditulis dengan angka 39 (angka 3 dalam bahasa jepang dibaca “san” dan angka 9 dibaca “kyuu”), bahasa sms nee… hehehe  
Di daerah Oosaka, ada juga dialek daerahおおきに yang kadang dipadukan menjadi おおきに どうも yang juga berarti “Terimakasih.  
  
頂ます｜戴きます　– Itadakimasu – Ucapan ketika akan mulai makan / minum  
Secara gramatik berarti “Saya menerima”. Ucapan “Itadakimasu” mengandung makna rasa syukur dan terima kasih kepada semua yang telah berjasa, sehingga seseorang dapat menyantap suatu makanan / kadang termasuk minuman. Dalam bahasa Indonesia (termasuk dalam Dorama dan Anime) kata “Itadakimasu” sering diartikan menjadi “Selamat makan” atau “Saya makan”.  
  
 ごちそうさまでした – Gochisousama deshita – Ucapan ketika selesai makan / minum  
Kata ごちそう berarti “Hidangan yang lezat”. Gochisousama deshita diucapkan untuk berterimakasih kepada semua yang telah berjasa menyediakan makanan untuk kita. Kadang diartikan menjadi “Saya selesai makan” atau “Terimakasih atas makanannya”.  
Ketika diajak pergi makan oleh orang lain, orang Jepang mempunyai kebiasaan mengucapkan gochisousama deshita berulang-ulang. Pertama ketika dia baru saja selesai makan. Kedua ketika mereka pulang dan akan berpisah kembali ke tempat tinggal masing-masing. Dan ketiga, adalah ketika mereka bertemu lagi keesokan harinya, atau beberapa hari setelah itu.  
Hal tersebut adalah hal yang lazim, dan dianggap sebagai sebuah sopan santu.  
  
行って来ます　– Ittekimasu – Saya berangkat  
Arti yang lebih tepat sesuai dengan asal kata-nya adalah “Saya pergi dan akan kembali lagi”. Diucapkan oleh seseorang yang akan berangkat meninggalkan suatu tempat, kemudian dia akan kembali lagi ke tempat itu. Orang Jepang mempunyai kebiasaan mengucapkan いってきます ketika mereka pergi dari rumah.

いって（い）らっしゃい　– Itte(i)rasshai – Silakan berangkat  
Merupakan jawaban dari いってきます. Bunyi “I” di tengah-tengah bisa dihilangkan. Diucapkan kepada orang yang akan pergi dari suatu tempat, dan dia akan kembali lagi (misalnya diucapkan ke anak yang akan berangkat ke sekolah)  
Yang perlu diketahui adalah, dalam kehidupan sehari-hari, bisa juga kedua ungkapan di atas dibalik, seseorang yang berada di rumah lebih dulu mengucapkanいってらっしゃい dan orang yang akan pergi baru mengucapkanいってきます. Bukan sebuah contoh percakapan formal, tapi patut untuk diketahui.  
Coba anda lihat penggunaan lainnya pada contoh di bawah ini:  
  
ヤマピ：　ともこちゃん、いま　から　いっしょに　えいがかん　に　いかない？  
  
ともこ：　ええ？　じゃ、いってらっしゃい。。。  
  
Yamapi : Tomoko-sayang… abis ini ke bioskop bareng2 yuk?  
  
Tomoko : Hh? Oke kalo gitu…. selamat jalan…  
  
Di percakapan itu “Itterasshai” dipakai oleh Tomoko untuk menolak ajakan Yamapi secara kasar dan dengan unsure bercanda. “Itterasshai” disitu bisa diartikan, “berangkat sendiri sono gih, aku disini aja ga ikutan ^o^””. Hehehe.  
  
いらっしゃいませ　– Irasshaimase – Selamat datang  
Merupakan kata yang sering dipakai oleh pelayan toko untuk memberi sambutan kepada para costumer-nya. Irasshaimase hampir tidak pernah dipakai di kantor-kantor pelayanan umum, bank, kantor pos, juga oleh pribadi ketika menyambut seseorang. Ungkapan lain yang juga berarti “Selamat datang” adalah いらっしゃいIrasshai dan ようこそYoukoso.  
  
ただいま　– Tadaima – Saya kembali  
Sering juga diartikan “Saya pulang”. Diucapkan ketika kita kembali dari suatu tempat.  
  
お帰りなさい – Okaerinasai – Selamat datang kembali  
Merupakan jawaban dari Tadaima. Berasal dari kata かえり yang berarti pulang, dan なさい yang berarti silakan.  
Shinchan (Nohara Shinosuke di Crayon Shinchan) selalu terbalik mengucapkan kedua salam ini. Dia selalu mengucapkan Okaerinasai ketika dia pulang, bukan Tadaima  
  
お元気ですか – Ogenki desuka – Apa kabar?  
Dipakai untuk menanyakan keadaan orang lain. Kita bisa menjawabnya dengan はい、元気です Hai, genki desu – Iya, sehat. Atau はい、お蔭様で Hai, okagesama de – Iya, berkat doa anda (saya baik-baik saja).  
  
お先に – Osakini – Diucapkan ketika pergi terlebih dahulu  
Lengkapnya adalahお先に失礼します Osakini shitsureishimasu. Berarti “Saya pergi duluan”. Dalam situasi di kelas misalnya, ketika kita ingin pulang terlebih dahulu, sementara teman-teman yang lain masih berada di dalam kelas, kita mengucapkan Osakini shitsureishimasu. Orang yang kita tinggalkan menjawabnya dengan お先にどうぞ osakini douzo yang berarti “Silakan duluan”.  
お疲れ様でした – Otsukaresama deshita – Terimakasih telah bersusah payah  
Biasa juga diartikan “Terimakasih atas kerjasamanya”. Otsukaresama deshita diucapkan untuk situasi dimana beberapa orang telah selesai melakukan suatu pekerjaan / hal secara bersama-sama. Di dalam kelas, di dalam sebuah acara, ketika akan pulang dari tempat kerja dsb. Lazim juga diucapkan dengan dipenggal おつかれさま　おつかれさん atau おつかれ saja. Bentuk lain yang artinya sama, tapi bentuknya lebih tidak sopan adalahご苦労様でした Gokurousama deshita.  
  
じゃ、また　あした – Ja, mata ashita – Sampai jumpa besok  
Ashita berarti “Besok”. Kata Ashita disitu bisa diganti dengan kata-kata lain seperti あとで　“Sebentar lagi”, らいしゅう “Minggu depan”, らいげつ “Bulan depan”, dst. Bentuk yang lebih formal adalahでは、また Dewa, mata. Sedangkan bentuk yang tidak formal antara lain　じゃ　ね Ja ne, atau　じゃ、また　ね Ja, mata ne, serta　ほんじゃ Honjya (logat Kansai/Osaka).  
  
お邪魔します – Ojyama shimasu – Permisi  
Jama berarti “Gangguan” sehingga Ojamashimasu bisa diartikan “Saya mengganggu”. Dipakai ketika akan masuk ke kamar / rumah orang lain, atau juga sekedar basa-basi ketika akan meminta bantuan.  
  
ご免ください – Gomen kudasai – Permisi  
Diucapkan ketika kita akan bertamu ke rumah seseorang. Bisa juga sebagai pengganti mengetuk pintu.  
  
お世話になります – Osewani narimasu – Telah merepotkan  
“Saya telah merepotkan anda”. Merupakan ungkapan yang diucapkan ketika kita merasa telah membuat orang lain repot karena kita.  
  
お願いします – Onegai shimasu – Tolong  
Merupakan permohonan ketika kita ingin meminta pertolongan kepada orang lain. “Mohon bantuannya” “Mohon kerjasamanya”. Ada juga kata　よろしく yang artinya juga sama seperti Onegaishimasu. Kadang keduanya digabung menjadi よろしくおねがいします Yoroshiku onegaishimasu, atau yang lebih sopan lagiよろしくおねがいいたします Yoroshiku onegaiitashimasu.  
Artinya akan sama sekali berbeda ketika kita menambahkan kataどうぞ di depannya  
  
はじめまして – Hajimemashite – Salam kenal  
Diucapkan ketika mengawali perkenal saat kita bertemu pertama kali dengan seseorang. Dalam bahasa Inggris sama artinya dengan “How do you do”.

どうぞよろしくお願いします – Douzo yoroshiku onegai shimasu – Terimalah perkenalan dari saya  
Walaupun maknanya mirip dengan よろしくおねがいします, tapi ungkapan ini dipakai

ketika kita mengakhiri saja. Lebih umum disingkat menjadi どうぞよろしく saja. Jawaban untuk kalimat ini adalahこちらこそ　よろしくおねがいします “Senang juga berkenalan dengan anda, mulai sekarang, sayapun akan membutuhkan bantuan dari anda”.  
   
お 早うございます – Ohayou gozaimasu – Selamat pagi  
Walaupun tidak mengandung kata yang dalam bahasa Jepang berarti “Pagi”, tapi kata inilah yang diucapkan ketika kita pertama kali bertemu seseorang suatu hari. Untuk teman akrab atau orang yang kedudukannya di bawah kita, kita bisa mengucapkan お早う Ohayou.  
  
お早うございます diucapkan sejak dini hari, sampai sekitar jam 11 pagi. Namun ada juga teman saya orang Jepang yang mengucapkan ohayou gozaimasu jam 2 siang, karena kami baru mau mulai kuliah dan baru saja bertemu hari itu  
  
今日は – Konnichiwa – Selamat siang  
Konnichi berarti “Hari ini”. Konnichiwa diucapkan mulai tengah hari, sampai matahari tenggelam. Yang perlu diingat, salam seperti Ohayou gozaimasu, Konnichiwa dan Konbanwa hanya dapat kita ucapkan ke seseorang satu kali dalam sehari. Lebih dari itu, jika kita bertemu lagi dengan orang yang sama dan ingin mengucapkan salam, kita bisa pake “Doumo” sambil menganggukkan kepala sedikit.  
  
今晩は – Konbanwa – Selamat malam  
Konban berarti “malam ini”. Dengan menambahkan partikel WA di belakangnya, kata ini berubah menjadi salam, yang diucapkan pada waktu malam hari.

お久しぶりです – Ohisashiburi desu – Lama tidak bertemu  
Sesuai dengan artinya, diucapkan ketika bertemu orang yang kita sudah lama tidak berjumpa dengannya. Bentuk yang lebih kasar adalahしばらくです Shibaraku desu.  
  
おめでとうございます – Omedetou gozaimasu – Selamat  
kalimat untuk mengucapkan selamat. Biasa digabung dengan kata lain seperti:

新年おめでとうございます Shinnen omedetou gozaimasu “Selamat tahun baru”　 ご結婚おめでとうございます Go-kekkon omedetou gozaimasu “Selamat Menikah”　 誕生日おめでとうございます Tanjoubi omedetou gozaimasu “Selamat ulang tahun” バランおめでとうございます Rubaran omedetou gozaimasu “Selamat Lebaran” dst.  
  
お休みなさい – Oyasumi nasai – Selamat tidur  
Diucapkan ketika kita berpisah dengan orang lain untuk tidur, atau… berpisah ketika sudah larut malam.  
  
すみません – Sumimasen – Maaf  
Digunakan untuk meminta maaf atas kesalahan kita, atau berterima kasih ketika orang lain melakuka hal yang seharusnya tidak perlu dia lakukan untuk kita. Ada juga yang mengucapkannya dengan すいません. Bentuk biasa dari ungkapan ini adalah ご免なさい Gomennasai, atau ごめん Gomen. Kata lain yang artinya mirip adalah しつれいします Shitsureishimasu, yang berarti “Maaf atas kelancangan saya”.  
  
さようなら – Sayounara – Selamat Tinggal  
Merupakan ucapan ketika akan berpisah untuk jangka waktu yang lama, bahkan mungkin tidak akan bertemu lagi. Merupakan kependekan dari kalimat bahasa Jepang Klasik さようならば　おいとまをもうします Sayounaraba oitoma o moushimasu.  
  
もしもし – Moshimoshi – Halo  
Ada cerita yang mengatakan bahwa, kata ini dipakai karena setan tidak bisa mengucapkan kata “moshimoshi”. Ini menandakan bahwa orang yang mengangkat telepon dari kita benar-benar manusia, bukan hantu setan atau sejenisnya.  
  
Terlepas dari benar atau tidaknya, kata ini cuma dipakai untuk pembicaraan di telepon saja.  
Hmm… adakah hal baru yang bisa minasan ambil dari artikel ini? Walaupun sekedar salam dan ungkapan sehari-hari, namun tambahan yang saya tuliskan dengan mengambil bahan dari berbagai sumber ini semoga dapat memberi pengetahuan baru bagi kita.

[**=Cara Menulis dan Membaca=**](https://www.facebook.com/groups/belbahjep/)

Cara menulis tulisan Jepang dan membacanya  
Hatsu-on (Suara sengau), Yoo-on (Suara gabungan), Choo-on (Suara panjang)

**HATSU-ON 発音**

Hatsu-on 発音adalah suara sengau **n**  
se**n**sei せんせい guru. te**n**ki て**ん**き cuaca. ho**n**yaku ほ**ん**やく terjemahan.

**DAKUON 濁音**

Dakuon 濁音 adalah suara yang dibubuhi tanda (") pada aksara KANA mi**gi** み**ぎ** kanan. **ge**nki **げ**んき sehat.

**HANDAKUON 半濁音**

Handakuon 半濁音 adalah suara yang dibubuhi tanda (o) pada aksara KANA  
Hanya ada satu macam yaitu suara pa pi pu pe po ぱ ぴ ぷ ぺ ぽ kann**pe**ki かん**ぺ**き sempurna. **pa**chinko **ぱ**ちんこ permainan pachinko

**YOO-ON よう音**

Yoo-oo よう音 adalah suara gabungan dari suara **'ki, shi, chi, ni, hi, mi, ri, gi, ji, bi dan pi**' dengan suara '**ya, yu dan yo**'. (ditulis lebih kecil) ki**sha** き**しゃ** kereta api. **ju**n**jo** じゅんじょ urutan

**CHOO-ON 長音 Suara Panjang**

Choo-on 長音 adalah suara panjang, dalam huruf Latin dapat ditulis dengan tanda (-) pada huruf hidup.

1) **Suara panjang a** : **aa** あ あ oh, aduh o**kaa**san お か あ さ ん ibu o**baa**san お ば あ さ ん nenek

2) **Suara panjang i** : oi**shii** お い し い enak **nii**san に い さ ん kakak lelaki

3) **Suara panjang u** : **kuu**ki く う き udara. fu**tsuu** ふ つ う biasa;biasanya. **suu**ji す う じ angka

4) **Suara panjang** **e** : Suara panjang **e** terdiri dari dua jenis, yakni suara panjang yang ditulis dengan **e** **え** dan suara panjang yang ditulis dengan **i** **い** . Tidak terdapat perbedaan dalam cara membaca kedua jenis suara panjang tersebut. Yang banyak digunakan adalah yg ditulis dengan **i** **い**

*Suara panjang yang ditulis dengan e え* : **ee** え え ya  
**nee**san ね え さ んkakak perempuan

*Suara panjang yang ditulis dengan* ***i い*** *:*  sen**sei** せ ん せ い guru **ei**en **え い え ん** kekal;abadi **ei**ga え い が film;bioskop **kei**zai **け い ざ い** ekonomi **meirei** め い れ い perintah **sei**katsu **せ い か つ** penghidupan

5) **Suara panjang o :** Suara halnya dengan suara panjang **e**, suara panjang **o** juga terdiri dari dua jenis, yakni suara panjang yang ditulis dengan **u** **う** dan suara panjang yang ditulis dengan **o** **お**. Yang banyak digunakan adalah yang ditulis dengan **う** .

*Suara panjang yang ditulis dengan* ***u******う*** *:* **Tōkyō** と う き ょ う Tokyo  
**kōtō** こ う と う tingkat atas;kelas tinggi  
hi**kō jō** ひ こ う じ ょ う lapangan terbang

*Suara panjang yang ditulis dengan* ***o お*** *:* **oo**kii お お き い besar. **too** と お sepuluh. **too**i と お いjauh. **hoo** ほ お pipi. **koo**riこ お りes. **too**ri と お り jalan. **oo**i お お い banyak. **koo**ru **こ お る** membeku. **oo**kata お お か たkebanyakan. **oo**kami お お か み serigala. **oo**yake お お や けumum. **oo**u お お う menyelubungi. **oo**yoso お お よ そkira-kira**. ko**rogi こ お ろ ぎjengkerik

**SOKU-ON 促音 Suara Konsonan Kembar**

**Soku-on 促 音** adalah suara dua konsonan yang sama yang terletak berturut-turut dalam sebuah kata. Konsonan kembar ini terdiri dari konsonan k, p, s dan t. Cara menulisnya konsonan pertama kita gunakan abjad “tsu” **っ** yang ditulis lebih kecil daripada biasa. Huruf ch pada kata kotchi, shutchō dan sebagainya adalah sama dengan t.

ga**kk**ō が っ こ うsekolah   
su**pp**ai す っ ぱ い asam  
za**ss**hi  ざっし majalah  
ko**tch**i こっち sini

**Perhatikan :**

A. Suara **m** dalam kata-kata seperti semmon (spesial;keahlian), tombo (capung) dan lain sebagainya adalah perubahan suara dari n, jadi bukan SOKU-ON. Biasanya suara n bila terletak di depan abjad b, p dan m disuarakan m.

Misalnya :

shi**n**bun し ん ぶ ん menjadi shi**m**bun (surat kabar)  
ki**n**ben き ん べ ん menjadi ki**m**ben (rajin)  
bi**n**bō び ん ぼ う menjadi bi**m**bō (miskin)  
ze**n**buぜ ん ぶ menjadi ze**m**bu (semua)  
se**n**pai せ ん ぱ い menjadi se**m**pai (senior)

B. Bila huruf hidup u dan i diapit oleh konsonan-konsonan k, s, p, h, f, t dan c, maka huruf tersebut dibuat tak bersuara.

kisha きしゃ kereta api kutsu くつ sepatu  
gakusei がくせい siswa

**HIRAGANA**

Hiragana (ひらがな、平仮名) adalah suatu cara penulisan bahasa Jepang dan mewakili sebutan sukukata. Pada masa silam, ia juga dikenali sebagai onna de (女手) atau 'tulisan wanita' karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Kaum lelaki pada masa itu menulis menggunakan tulisan Kanji dan Katakana. Hiragana mula digunakan secara luas pada abad ke-10 Masehi.  
  
Kegunaan Hiragana  
- menulis akhiran kata (okurigana,　送り仮名).Contoh: okuru (mengirim) ditulis: 送る. Yang bercetak tebal itulah okurigana.  
- menulis kata keterangan (adverb), beberapa kata benda (noun) dan kata sifat (adjektif).  
- perkataan-perkataan yang penulisan Kanji-nya tidak diketahui atau sudah lama tidak digunakan.  
- menulis bahan bacaan anak-anak seperti buku teks, animasi dan komik (manga).  
- menulis furigana, dikenal juga dengan rubi, yaitu teks kecil di atas kanji, yang menandakan bagaimana suatu kata dibaca.

***INPUT HURUF HIRAGANA***

**a     i     u    e    o    
あ   い   う   え  お    
  
ka   ki  ku  ke   ko    
か   き  く   け   こ      
  
sa  shi  su   se  so    
さ  し   す    せ  そ      
  
ta  chi  tsu  te  to    
た  ち   つ   て  と      
  
na   ni   nu  ne  no    
な   に   ぬ   ね   の     
  
ha   hi   fu   he  ho    
は   ひ   ふ   へ   ほ       
  
ma   mi   mu   me   mo    
ま     み    む     め     も      
  
ya     yu    yo    
や      ゆ    よ     
  
ra   ri   ru   re   ru    
ら   り  る    れ   ろ      
  
wa    wo    
わ     を      
  
n   
ん      
  
ga   gi   gu   ge   go    
が    ぎ  ぐ   げ    ご      
  
za   ji   zu   ze  zo    
ざ  じ   ず    ぜ  ぞ      
  
da    de    do   
 だ    で   ど      
  
ba   bi   bu  be  bo    
ば    び  ぶ  べ  ぼ     
  
pa   pi   pu  pe  po    
ぱ   ぴ  ぷ    ぺ  ぽ      
  
Huruf kecil :    
  
tsu   ya   yu   yo     
っ     ゃ   ゅ   ょ**

**KATAKANA**

Katakana adalah salah satu daripada tiga cara penulisan bahasa Jepang. Katakana biasanya digunakan untuk menulis kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Jepang (外来語/gairaigo)  selain itu juga digunakan untuk menuliskan onomatope dan kata-kata asli bahasa Jepang, hal ini hanya bersifat penegasan saja.

*INPUT HURUF KATAKANA*

**a     i     u    e    o   
ア   イ    ウ   エ   オ    
  
ka   ki  ku  ke   ko   
カ    キ  ク  ケ    コ    
  
sa   shi   su   se  so   
サ   シ      ス   セ  ソ    
  
ta   chi   tsu   te  to   
タ   チ      ツ   テ  ト    
  
na   ni   nu   ne   no   
ナ    ニ   ヌ   ネ    ノ    
  
ha   hi   fu   he   ho   
ハ   ヒ   フ    ヘ   ホ    
  
ma   mi   mu   me   mo   
マ     ミ   ム     メ    モ    
  
ya   yu  yo   
ヤ    ユ  ヨ    
  
na   ni   nu   ne   no   
ラ   リ    ル     レ   ロ    
  
wa   wo   
ワ    ヲ    
  
n   
ン    
  
ga   gi   gu  ge  go   
ガ   ギ   グ    ゲ  ゴ    
  
za   ji    zu   ze  zo   
ザ   ジ    ズ   ゼ   ゾ    
  
da   de   do   
ダ    デ   ド    
  
ba   bi   bu  be  bo   
バ   ビ   ブ   ベ   ボ    
  
pa   pi  pu  pe  po   
パ   ピ   プ   ペ  ポ       
  
Huruf kecil:    
i    e   o   ya  yu  yo  tsu   
ィ  ェ  ォ  ャ   ュ   ョ  ッ**

**Huruf Kanji**

Setelah anda hafal huruf hiragana dan katakana, langkah selanjutnya yang harus anda pelajari adalah huruf Kanji. Huruf kanji jauh lebih sulit dibandingkan hiragana ataupun katakana. Namun demikian, belajar kanji sungguh menarik dan menyenangkan.

**Kanji & Cara Baca**

Kanji adalah huruf bergambar yang diadopsi dari negeri Cina pada awal abad ke-14. Setiap huruf kanji mewakili tidak hanya bunyi tapi juga arti. Kanji biasanya dituliskan pada sebagian besar kata benda, kata sifat, dan kata kerja.

***Huruf kanji mempunyai 2 cara baca;*** yaitu *kunyomi* (cara baca Jepang), dan *onyomi* (cara baca Cina). Pertanyaan yang muncul dari kalian mungkin kapan kanji tersebut dibaca kunyomi dan kapan dibaca onyomi? Secara umum ketika sebuah kanji berdiri sendiri dan memberi suatu arti bagi kanji tersebut (tidak digabungkan dengan kanji lain) maka kita menggunakan cara baca kunyomi. Dan apabila sebuah kanji digunakan bersama dengan kanji lainnya, maka kita menggunakan cara baca onyomi.

***Contoh:***

**月（つき）**

**Karena berdiri sendiri, maka dibaca “tsuki” (つき)**

**一月（いちがつ）**

**Karena digabungkan dengan kanji lain, yaitu kanji 一(いち）、maka dibaca “gatsu” 月(がつ）**

Namun demikian ada beberapa kanji yang tidak mengikuti aturan di atas, oleh karena itu anda harus berhati-hati.

Berikut ini beberapa list kanji dasar yang perlu kamu ketahui. Namun sebelum kamu memperlajari bagaian ini, sebaiknya kamu sudah menghafal huruf hiragana dan katakana dengan baik.

***Kanji Yang Berhubungan Dengan Hari;***

***Kanji dasar 1***

**Arti Kanji: MATAHARI, Jumlah Coretan: 4**

**日**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: ひ**

**• Onyomi: ニチ**

***Contoh:***

**• 日 (ひ)　: Matahari**

**• 日よう日（にちようび）　: Hari Minggu**

**Arti Kanji: BULAN, Jumlah Coretan: 4**

**月**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: つき**

**• Onyomi: ゲツ／ガツ**

***Contoh:***

**• 月 (つき)　: Bulan**

**• 月よう日（げつようび）　: Hari Senin**

**Arti Kanji: API, Jumlah Coretan: 4**

**火**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: ひ**

**• Onyomi: カ**

***Contoh:***

**• 火 (ひ)　: Api**

**• 火よう日（かようび）　: Hari Selasa**

**Arti Kanji: AIR, Jumlah Coretan: 4**

**水**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: みず**

**• Onyomi: すい**

***Contoh:***

**• 水 (みず)　: Air**

**• 水よう日（すいようび）　: Hari Rabu**

**Arti Kanji: POHON, Jumlah Coretan: 4**

**木**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: き**

**• Onyomi: モク**

***Contoh:***

**• 木 (き)　: Pohon**

**• 木よう日（もくようび）　: Hari Kamis**

**Arti Kanji: UANG, Jumlah Coretan: 8**

**金**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: かね**

**• Onyomi: キン**

***Contoh:***

**• 金 (かね)　: Uang**

**• 金よう日（きんようび）　: Hari Jum'at**

**Arti Kanji: TANAH, Jumlah Coretan: 3**

**土**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: つち**

**• Onyomi: ド**

***Contoh:***

**• 土 (つち)　: Tanah**

**• 土よう日（どようび）　: Hari Sabtu**

***Kanji Dasar 2***

**Arti Kanji: SATU, Jumlah Coretan:1**

**一**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: ひと**

**• Onyomi: イチ**

***Contoh:***

**• 一つ（ひとつ） : Satu buah**

**• 一月（いちがつ）　: Januari**

**Arti Kanji: DUA, Jumlah Coretan:2**

**二**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: ふた**

**• Onyomi: ニ**

***Contoh:***

**• 二つ（ふたつ）**

**• 二月（にがつ）　: Februari**

**Arti Kanji: TIGA, Jumlah Coretan: ３**

**三**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: みっ**

**• Onyomi: サン**

***Contoh:***

**• 三つ (みっつ)　: Tiga buah**

**• 三月（さんがつ）　: Maret**

**Arti Kanji: EMPAT, Jumlah Coretan: ５**

**四**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: よっ**

**• Onyomi: シ**

**Contoh:**

**• 四つ (よっつ)　: Empat buah**

**• 四月（しがつ）　: April**

**Arti Kanji: LIMA, Jumlah Coretan: ４**

**五**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: いつ**

**• Onyomi: ゴ**

***Contoh:***

**• 五つ (いつつ)　: Lima buah**

**• 五月（ごがつ）　: Mei**

**Arti Kanji: ENAM, Jumlah Coretan: ４**

**六**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: むっ**

**• Onyomi: ロク**

***Contoh:***

**• 六つ (むっつ)　: Enam Buah**

**• 六月（ろくがつ）　: Juni**

**Arti Kanji: TUJUH, Jumlah Coretan: ２**

**七**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: なな**

**• Onyomi: シチ**

***Contoh:***

**• 七つ (ななつ)　: Tujuh buah**

**• 七月（しちがつ）　: Juli**

**Arti Kanji: DELAPAN, Jumlah Coretan: ２**

**八**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: やっ**

**• Onyomi: ハチ**

***Contoh:***

**• 八つ (やっつ)　: Delapan buah**

**• 八月（はちがつ）　: Agustus**

**Arti Kanji: SEMBILAN, Jumlah Coretan: ２**

**九**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: ここの**

**• Onyomi: ク／キュウ**

***Contoh:***

**• 九つ (ここのつ)　: Sembilan buah**

**• 九月（くがつ）　: September**

**Arti Kanji: SEPULUH, Jumlah Coretan: ２**

**十**

***Cara baca:***

**• Kunyomi: とお**

**• Onyomi: ジュウ**

***Contoh:***

**• 十 (とお)　: Sepuluh buah, • 十月（じゅうがつ）　: Oktober**

**• 十一月（じゅういちがつ） : November, • 十二月（じゅうにがつ） : Desember**

***Kanji Dasar 3***

**Arti Kanji: RATUSAN, Jumlah Coretan: ６**

**百**

***Cara baca:***

**• Kunyomi:**

**• Onyomi: ヒャク／ビャク**

***Contoh:***

**• 二百（にひゃく） : Dua ratus**

**• 三百（さんびゃく）　Tiga ratus**

**Arti Kanji: RIBUAN, Jumlah Coretan: ３**

**千**

***Cara baca:***

**• Kunyomi:**

**• Onyomi: セン／ゼン**

***Contoh:***

**• 一千（いっせん） : Seribu**

**• 三千（さんぜん）　: Tiga ribu**

**Arti Kanji: PULUHAN RIBU, Jumlah Coretan: ３**

**万**

***Cara baca:***

**• Kunyomi:**

**• Onyomi: マン**

***Contoh:***

**• 一万 (いちまん)　: Sepuluh ribu**

**• 百万（ひゃくまん）　: Satu juta**

**Arti Kanji: YEN, Jumlah Coretan: 4**

**円**

***Cara baca:***

**• Kunyomi:**

**• Onyomi: エン**

***Contoh:***

**• 百万円 (ひゃくまんえん)　: Satu juta yen**

**• 五千円（ごせんえん）　: Lima ribu yen**

**=Basic Grammar I=**

**I.** (kata benda I) **+ wa +** (kata benda II) **desu**

   (kata benda I) **adalah** (kata benda II)

partikel "wa" disini sebagai penanda subyek, bahwa kata benda I berperan sebagai subyek kalimat.

"desu"(dibaca: des) disini merupakan kata kerja bantu yang berfungsi untuk menentukan kalimat itu menjadi kalimat positif. contoh:

- watashi **wa** gakusei desu

  saya **adalah** siswa

kata benda I adalah "watashi(saya)", kata benda II adalah "gakusei(siswa)", dengan "wa" adalah sebuah partikel yang berfungsi sebagai "penanda subyek". Partikel "wa" diletakan di belakang "watashi" menandakan bahwa subyek dari kalimat tersebut adalah "watashi(saya)"

- watashi **wa** Ali **desu**

saya **adalah** Ali

- watashi **wa** indoneshia jin **desu**

saya **adalah** orang Indonesia.

- watashi **wa** sensei **desu**

saya **adalah** guru.

- anata **wa** kankoku jin **desu**

anda **adalah** orang Korea.

- Tanaka san **wa** nihon jin **desu**

  Tuan Tanaka **adalah** orang Jepang.

*\*perhatian : untuk ~san tidak boleh dipakai ke diri sendiri.*

*contoh :*

watashi wa Sandi san desu (X)

yang benar : watashi wa Sandi desu. (O)

**II.** (kata benda I) **+ wa +** (kata benda II) **dewa/ja arimasen**

     (kata benda I) **bukan** (kata benda II)

pola kalimat ini menunjukkan bentuk negatif dari pola ~ wa ~ desu di atas.

"dewa/ja arimasen"(dibaca: dewa/ja arimaseng) disini merupakan kata kerja bantu yang berfungsi untuk menentukan kalimat itu menjadi kalimat negatif.

- watashi **wa** gakusei **desu** (+)

saya **adalah** siswa

- watashi **wa** gakusei **dewa arimasen** (-)

  saya **bukan** siswa

- watashi **wa** indoneshia jin **desu** (+)

- watashi **wa** sensei **desu** (+)

saya **adalah** guru.

- watashi **wa** sensei **dewa arimasen** (-)

  saya **bukan** guru.

- anata **wa** kankoku jin **desu** (+)

anda **adalah** orang Korea.

- anata **wa** kankoku jin **dewa arimasen** (-)

  anda **bukan** orang Korea.

- Tanaka san **wa** nihon jin **desu** (+)

  Tuan Tanaka **adalah** orang Jepang.

- Tanaka san **wa** nihon jin **dewa arimasen** (-)

  Tuan Tanaka **bukan** orang Jepang.

**III**. partikel "**no**"

1. (kata benda I) **no** (kata benda II)

    (kata benda II) menerangkan (kata benda I)

*contoh :*

- nihongo **no** sensei

  guru bahasa Jepang

disini kata "sensei"(guru) selaku kata benda II menerangkan "nihongo"(bahasa Jepang) selaku kata benda II

- onna **no** hito

seorang perempuan/perempuan

- otoko **no** hito

  seorang laki laki/perempuan

2. (nama tempat/perusahaan/sekolah) **no** (nama orang/benda)

menunjukkan asal tempat orang atau benda tersebut /orang atau benda itu berasal dari tempat tersebut.

*contoh:*

- Bandung **no** Ali

  Ali dari bandung

- Jakaruta **no** Tomi

  Tomi dari Jakarta

- nihon **no** kimura

  Kimura dari Jepang

- Fuji daigaku **no** tanaka

  Tanaka dari Universitas Fuji

- ultra jaya **no** teh kotak

  teh kotak dari/produksi Ultra Jaya

- watashi wa Bandung **no** Ali desu

  Saya Ali dari Bandung

- watashi wa Indoneshia **no** gakusei desu

  saya pelajar dari Indonesia

**IV. kono hito/kata wa ~ desu ==> orang ini adalah ~**

**sono hito/kata wa ~ desu ==> orang itu adalah ~**

**ano hito/kata wa ~ desu ==> orang itu(jauh) adalah ~**

"kono, sono, ano" merupakan kata tunjuk yang penggunaannya harus diletakan bersama dengan kata benda, yang berfungsi untuk menegaskan benda yg diikutinya. Penggunaan dan fungsinya akan dibahas lebih lanjut di bab berikutnya.

-kono hito artinya orang ini (letak orangnya dekat dari si pembicara tetapi jauh dari lawan bicara)

-sono hito artinya orang itu (letak orangnya jauh dari si pembicara tetapi dekat dari lawan bicara)

-ano hito artinya orang itu(jauh) (letak orangnya jauh dari si pembicara maupun si lawan bicara) contoh:

- kono hito wa Ali san desu

  orang ini adalah (Tuan) Ali.

- kono hito wa gakusei desu

  orang ini adalah siswa

- sono hito wa Tanaka san desu

  orang itu adalah (Tuan) Tanaka

- sono hito wa furansu jin desu.

  orang itu adalah orang perancis

- ano hito wa Indoneshia jin desu

  orang itu adalah orang Indonesia

- ano hito wa amerika jin desu

orang itu adalah orang Amerika

*\*"kata" lebih sopan dari "hito" digunakan untuk orang yang kedudukannya lebih tinggi. contoh:*

- kono kata wa nihongo no sensei desu

orang ini adalah guru bahasa Jepang

- sono kata wa maria san desu

  orang itu adalah Nyonya Maria

- ano kata wa igirisu no Jon san desu

orang itu adalah Tuan Jon dari Inggris

**V**. partikel "**ka**"

partikel "ka" diletakkan diakhir kalimat yang berfungsi untuk bertanya dengan intonasi naik.

bisa dibilang sebagai pengganti tanda tanya pada akhir kalimat

untuk menjawabnya bisa dijawab dengan jawaban "hai" yang berarti "ya/iya" atau "iie" yang berarti "tidak/bukan"

*contoh:*

( - ) Ali san wa nihon jin desu **ka?**

apakah Ali orang Jepang?

( + ) iie, Ali san wa nihon jin dewa arimasen. Indoneshia jin desu.

  bukan, Ali bukan orang Jepang.(Ali) orang Indonesia.

( - ) Chin san wa chuugoku jin desu ka?

  apakah Chin orang Cina?

( + ) hai, sou desu

  ya, benar atau

( + ) hai, Chin san wa Chuugoku jin desu

ya, Chin orang Cina

**VI**. **"dare" vs "donata"**

"dare" artinya "siapa"

"donata" artinya juga "siapa", tetapi lebih sopan dari "dare"

*contoh:*

( - ) kono hito wa dare desu ka ?

orang ini siapa?

( + ) sono hito wa Tanaka san desu

orang itu adalah Tanaka

( - ) ano hito wa dare desu ka

orang itu siapa?

( + ) ano hito wa chuugoku no chin san desu

orang itu adalah Chin dari Cina

( - ) kono kata wa donata desu ka (formal)

orang ini siapa?

( + ) sono kata wa Tanaka san desu

orang itu adalah Tanaka

( - ) ano kata wa donata desu ka (formal)

orang itu siapa?

( + ) ano kata wa chin sensei desu (formal)

orang itu adalah guru Chin

**VII**. partikel "**mo**"

partikel "**mo**" dalam bahasa Indonesia artinya "**juga**" contoh:

-watashi wa gakusei desu

 saya adalah siswa

-Tanaka san **mo** gakusei desu (ganti partikel "wa" dengan partikel "mo")

 Tanaka **juga** siswa

- Ali san wa Indoneshia jin desu

Ali orang Indonesia

- Budi san **mo** Indoneshia jin desu (ganti partikel "wa" dengan partikel "mo")

Budi **juga** orang Indonesia

*\*hati hati, jangan gabungkan partikel "wa" dengan "mo"*

- Watashi wa gakusei desu

  saya adalah siswa

- Tanaka san wa mo gakusei desu (X)

Tanaka juga siswa

(nama negara) + **jin** = **orang** (nama negara) (menunjukkan kebangsaan)

*contoh :*

indoneshia **jin** = **orang** Indonesia

nihon **jin** = **orang** Jepang

o-sutoraria **jin** = **orang** Ausie

indo **jin** = **orang** India

(nama orang) + **san** = tuan/nyonya ~

**san** merupakan kata sandang yang diletakan di belakang nama orang (untuk sopan)

contoh:

Ali **san** = tuan Ali/saudara Ali

Meri **san** = nyonya Meri/saudari Meri

(nama negara) + **go** = **bahasa** (nama negara)

contoh :

nihon **go** = **bahasa** Jepang

Indoneshia **go** = **bahasa** Indonesia

chuugoku **go** = **bahasa** Cina

kankoku **go** = **bahasa** Korea

*\* untuk bhsa Inggris memakai "Eigo" bukan Igirisu go*

Vocabulary (atarashii kotoba / tango)

nihongo = bahasa jepang

sensei = guru

kaishain = pegawai perusahan

isha = dokter

ginkouin = pegawai bank

enjinia = engineer

gakusei = siswa

onna = perempuan

eigo = bahasa Inggris

otoko = laki laki

hito = orang

kata = orang / beliau (lebih sopan dri 'hito')

nihon = jepang

furansu = perancis

amerika = amerika

indoneshia = indonesia

chuugoku = cina

tai = thailand

o-sutoraria = australia

igirisu = inggris

mareeshia = malaysia

singapo-ru = singapura

filipin = filipina

indo = india

mekisiko = meksiko

watashi = saya

anata = kamu / anda

donata = siapa (sopan)

dare = siapa

hai = ya

iie = tidak/bukan

**Basic Grammar II : Kata tunjuk KORE, SORE, ARE**

***Dalam bahasa Jepang, kata untuk menunjukkan benda ada tiga cara, yaitu :***

kore (ini) -> untuk menunjukkan benda yang dekat dengan pembicara

sore (itu) -> untuk menunjukkan benda yang jauh dari si pembicara, tapi dekat dengan lawan bicara

are (itu) -> untuk menunjukkan benda yang jauh dari si pembicara maupun lawan bicara

Kosa Kata :

hon (buku)

kaban (tas)

enpitsu (pensil)

keshigomu (penghapus)

kami (kertas)

tsukue (meja)

isu (kursi

jisho (kamus)

pen (bolpoin/pulpen)

zasshi (majalah)

shinbun (koran)

jitensha (sepeda)

jidoosha (mobil)

nan (apa)

megane (kacamata)

*Contoh :*

1. Kore wa kaban desu. (Ini tas)

2. Sore wa shinbun desu ka. (Apakah itu koran?)

3. Are wa nan desu ka. (itu apa?)

**Ilustrasi :**

(O) A hon\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(O) B

keadaan si A lagi pegang buku (hon)

*maka:*

A: kore wa nan desu ka (ini apa?)

B: sore wa hon desu (itu adalah buku)

si A memakai "kore" karena hon (buku) dekat dengan si A(dia sendiri), sedangkan si B memakai "sore" karena letak hon (buku) jauh dari si B dan dekat dengan si A

(O) A\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(O) B hon

keadaan si B lagi pegang buku (hon)

*maka:*

A : sore wa nan desu ka? (itu apa?)

B : kore wa hon desu (ini adalah buku)

si A memakai "sore" karena hon (buku) jauh dengan si A dan dekat dengan si B, sedangkan si B memakai "kore" karena letak hon (buku) dekat dari si B

(O)A (O)B\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_hon

letak buku (hon) jauh dari si A maupun si B

*maka:*

A : are wa nan desu ka? (itu apa?)

B : are wa hon desu (itu adalah buku)

si A maupun si B keduanya menggunakan "are" karena letak buku (hon) jauh dari kedua nya.

*kalo dalam percakapan, harap diperhatikan penggunaanya ya, tergantung posisi bendanya, kapan menggunakan "kore","sore" dan "are" :)*

**=Basic Grammar III - 1 (上)=**

***I. koko, soko, asoko, doko*** kata tunjuk ini digunakkan untuk menunjukkan tempat/kata ganti tunjuk tempat.

pembentukkannya:

**koko** artinya "**disini**"

tempatnya dekat/dalam lingkup dari si pembicara maupun si pendengar atau dekat dari si pembicara tapi jauh dari si pendengar.

**koko** wa gakkou desu

**disini** adalah sekolah

gakkou wa **koko** desu

sekolah **disini** (maksudnya sekolah itu letaknya disini)

**koko** wa Bandung desu

**disini** adalah Bandung

bandung wa **koko** desu

bandung **disini**  (maksudnya bandung itu letaknya disini)

**soko** artinya "**disitu**"

tempatnya dekat/dalam lingkup dari si pendengar tapi jauh dari si pembicara.

**soko** wa byouin desu

**disitu** adalah rumah sakit

byouin wa **soko** desu

rumah sakit **disitu**

**soko** wa ginkou desu

**disitu** adalah bank

ginkou wa **soko** desu

bank **disitu**

**asoko** artinya "**disana**"

tempatnya jauh dari si pendengar maupun dari si pembicara.

**asoko** wa daigaku desu

**disana** adalah universitas

daigaku wa **asoko** desu

universitas **disana**

**asoko** wa depaato desu

**disana** adalah dept store

depaato wa **asoko** desu dept. store **disana**

untuk kata tanya nya di gunakan **doko** yang artinya "**dimana**"

*contoh:*

A: gakkou wa **doko** desu ka (sekolah **dimana**?)

B: (gakkou wa) **soko** desu.(sekolah **disitu**)

A: daigaku wa **doko** desu ka (sekolah **dimana**?)

B: (daigaku wa) **asoko** desu.(sekolah **disana**)

***II. posisi / letak***

posisi atau letak dalam bahasa jepang terdiri atas:

- ue = atas

- shita = bawah

- naka = dalam

- soba = samping

- soto = luar

- depan = mae

- ushiro = belakang

misalnya kita mau bilang:

dalam tas => kaban **no** naka

*\*jadi dipergunakan partikel* ***no***

tsukue **no** ue

atas meja

isu **no** shita

bawah kursi

terebi **no** soba

samping televisi

*\*nih yg sering didenger di lagu2* ☺

kimi **no** soba

samping kamu / samping mu

***jadi penyusunannya : (kata benda) no ue / shita / naka / soba / soto / mae / ushiro***

***III . Arimasu*** *dan* ***Imasu***

**Arimasu** artinya **ada**, digunakan untuk menunjukkan keberadaan benda mati..bentuk dasar arimasu adalah **aru.**

sedangkan,

**Imasu** artinya juga **ada** tetapi digunakan pada benda hidup..bentuk dasar dari imasu adalah **iru**

*pola nya biasanya berbentuk :*

A  **ni** B  **ga arimasu**

A  **ni** B  **ga imasu**

**di** A  **ada** B

*contoh :*

koko **ni** shinbun **ga arimasu**

**di** sini **ada** koran

soko **ni** kutsu **ga arimasu**

**di** situ **ada** sepatu

daidokoro **ni** reizouko **ga arimasu**

**di** dapur **ada** kulkas

niwa **ni** jidousha **ga arimasu**

**di** halaman **ada** mobil

*\*perlu diperhatikan : penggunaan* ***imasu*** *hanya untuk benda hidup*

imouto **ga imasu**

**ada** adik perempuan

chichi **ga imasu**

**ada** ayah

haha **ga imasu**

**ada** ibu

*Nah tadi di bagian II udah dipelajari tentang letak kan, sekarang akan diterapkan disini* ☺

kaban no naka **ni** hon **ga arimasu**

**di** dalam tas **ada** buku

tsukue no ue **n**i shinbun **ga arimasu**

**di** atas meja **ada** koran

isu no shita **ni** kutsu **ga arimasu**

**di** bawah kursi **ada** sepatu

heya no naka **ni** beddo **ga arimasu**

**di** dalam kamar **ada** tempat tidur

uchi no mae **ni** inu **ga imasu**

**di** depan rumah **ada** anjing

jidousha no ushiro **ni** neko **ga imasu**

**di** belakang mobil **ada** kucing

anata no soba **ni** watashi **ga imasu**

**di** samping kamu **ada** saya

bentuk negatif dari arimasu adalah **arimasen**

bentuk negatif dari imasu adalah **imasen**

koko ni shinbun ga arimasu (+)

di sini ada koran

koko ni shinbun ga **arimasen** (-)

di sini **tidak ada** koran

niwa ni jidousha ga arimasu (+)

di halaman ada mobil

niwa ni jidousha ga **arimasen** (-)

di halaman **tidak ada** mobil

imouto ga imasu (+)

ada adik perempuan

imouto ga **imasen** (-)

**tidak ada** adik perempuan

chichi ga imasu (+)

ada ayah

chichi ga **imasen** (-)

**tidak ada** ayah

*bagaimana kah untuk membuat kalimat tanya nya?*

perhatikan pola kalimat berikut:

**~ ni nani ga arimasu ka (di ~ ada apa?)**

**~ ni dare ga imasu ka (di ~ ada siapa?)**

*Jawabnya:*

**~ ni ~ ga arimasu**

**~ ni ~ ga imasu**

*\*hati2 ya jangan sampai salah ato tertukar, lihat dulu situasi nya apakah yang ada itu benda hidup atau benda mati*

*contoh:*

 -anata no heya **ni nani ga arimasu ka** (?)

 (di kamarmu ada apa?)

-terebi **ga arimasu**

 (ada televisi)

-uchi **ni dare ga imasu ka** (?)

 (di rumah ada siapa?)

-uchi **ni chichi ga imasu**

 (di rumah ada ayah)

-anata no heya ni terebi ga arimasu ka (?)

 (apakah dikamar mu ada televisi?)

-hai, arimasu

 (ya, ada)

*atau*

-iie,arimasen

 (tidak, tidak ada/tidak punya)

-kanoujo ga imasu ka

 (kamu pnya pacar cewe?)

-hai, imasu

 (ya, punya)

*atau*

-iie, imasen

 (ga, ga punya)

*\*Arimasu dan imasu juga bisa artinya "****punya/mempunyai****"*

arimasu untuk benda mati

imasu untuk benda hidup

ya sama kayak bahasa indo juga lah

okane ga arimasu ka

kamu ada uang? = kamu punya uang?

sama aja kan :)

**tambahan kosakata**

denwa = telepon

terebi = TV

beddo = bed / tempat tidur

heya = kamar

daidokoro = dapur

reizouko = kulkas

yasai = sayuran

kudamono = buah buahan

gyuunyuu = susu sapi

tamago = telur

gohan = nasi

todana = lemari/rak

byouin = rumah sakit

koujou = pabrik

kyoushitsu = ruang kelas

eki = stasiun

yuubinkyoku = kantor pos

yama = gunung

hasami = gunting

naifu = pisau

nooto = note

keshigomu = penghapus karet

kami = kertas/rambut

nanimo = apapun

nanika = sesuatu

**=Basic Grammar III - 2 (下)=**

**IV. Kochira, sochira, achira, dochira**

kata tunjuk ini digunakan untuk menunjukkan **arah**

**kochira** artinya "**sebelah sini**"

**sochira** artinya "**sebelah situ**"

**achira** artinya "**sebelah sana (jauh)**"

**dochira** artinya "**sebelah mana**"

*contoh:*

toshoukan wa **kochira** desu

(perpus **disebelah sin**i)

**kochira** wa toshoukan desu

**(sebelah sini** adlah perpus)

watashi no heya wa **sochira** desu

(kamar ku **disebelah situ**)

**sochira** wa watashi no heya desu

(**disebelah situ** adlah kamarku)

toire wa **achira** desu

(toilet **disebelah sana**)

**achira** wa toire desu

(**disebelah sana** adlah toilet)

A: denwa wa **dochira** desu ka (telepon ada **disebelah mana**?)

B: (denwa wa) **kochira** desu ((telepon) **disebelah sini**)

A: gakkou wa **dochira** desu ka (sekolah **sebelah mana**?)

B: **sochira** desu **(sebelah situ**)

1. Dalam bhsa percakapan (informal) kata tunjuk ini sering disingkat menjadi:

kochira ==> **kotchi**

sochira ==> **sotchi**

achira ==> **atchi**

dochira ==> **dotchi**

*contoh:*

- Boku no heya wa **kotchi**.(kamar gw sebelah sini/disini)

- **Kotchi,kotchi**..kite kite (sini, sini..kemari kemari)

- Gakkou nee..**sotchi** da yo(sekolah ya..disebelah situ lho)

2. kochira, sochira, achira, dan dochira bisa berfungsi sebagai bentuk sopan dari koko, soko, asoko, doko.

*contoh:*

A: gakkou wa **dochira** deshou ka (= gakkou wa **doko** desu ka)

B: **sochira** desu yo (= **soko** desu yo)

**V . miscellaneious (sono ta)**

**- Kata bilangan**

tentu kalian semua dah taukan kata bilangan itu apa ,yaitu satu,dua,tiga,dst.

...hmm langsung aja ya..

0 = rei/zero

1 = ichi

2 = ni

3 = san

4 = yon/shi

5 = go

6 = roku

7 = shichi/nana

8 = hachi

9 = kyuu/ku

10 = juu

11 = juu ichi

12 = juu ni

13 = juu san

14 = juu yon

15 = juu go

16 = juu roku

17 = juu nana

18 = juu hachi

19 = juu kyuu

**- Hari hari dalam bahasa Jepang**

senin   = getsuyoubi

selasa = kayoubi

rabu    = suiyoubi

kamis   = mokuyoubi

jumat   = kinyoubi

sabtu   = doyoubi

minggu = nichiyoubi

untuk pertanyaan digunakan "**nanyoubi**" yang artinya adalah "**hari apa?**"

*contoh :*

kyou wa **nanyoubi** desu ka

(hari ini hari apa?)

**- Bulan dalam bahasa Jepang**

januari        = ichigatsu

februari      = nigatsu

maret          = sangatsu

april            = shigatsu (bukan yongatsu)

mei             = gogatsu

juni             = rokugatsu

juli              = shichigatsu (bukan nanagatsu)

agustus       = hachigatsu

september   = kugatsu (bukan kyuugatsu)

oktober       = juugatsu

november   = juuichigatsu

desember    = juunigatsu

untuk pertanyaannya digunakan **nangatsu** yang artinya adalah "**bulan apa?**"

contoh :

sengetsu wa **nangatsu** deshita ka?

(bulan kemaren **bulan apa**?

**- Tanggal dalam bahasa Jepang**

tanggal         Nama Jepangnya

1                   Tsuitachi

2                   Futsuka

3                   Mikka

4                   Yokka

5                   Itsuka

6                   Muika

7                   Nanoka

8                   Youka

9                    Kokonoka

10                 Tooka

11                 Juu-ichi-nichi

12                 Juu-ni-nichi

13                 Juu-san-nichi

14                 Juu-yokka

15                 Juu-go-nichi

16                 Juu-roku-nichi

17                 Juu-shichi-nichi

18                 Juu-hachi-nichi

19                 Juu-ku-nichi

20                 Hatsuka

21                 Ni-juu-ichi-nichi

22                 Ni-juu-ni-nichi

23                 Ni-juu-san-nichi

24                 Ni-juu-yokka

25                 Ni-juu-go-nichi

26                 Ni-juu-roku-nichi

27                 Ni-juu-shichi-nichi

28                 Ni-juu-hachi-nichi

29                 Ni-juu-ku-nichi

30                 San-juu-nichi

31                 San-juu-ichi-nichi

Untuk pertanyaan digunakan **Nan nichi**  yang artinya "**tanggal berapa?**"

*\* Hafalkan tanggal 1 - 10 , 20*

untuk tanggal yang laen ciri-cirinya adalah **(angka)** + **nichi**

*contoh :*

tanggal 13

angka 13 kan **juu-san** lalu ditambah **nichi** ==> **juu-san nichi**

**perlu diperhatikan** untuk tanggal yang mempunyai ekor 4 seperti tanggal 14, 24

akhirannya menggunakan "**~yokka**"

***kosakata waktu:***

- 2 hari yang lalu => ototoi

- kemaren => kinou

- hari ini => kyou

- besok => ashita

- lusa => asatte

- minggu lalu => senshuu

- minggu ini => konshuu

- minggu depan => raishuu

- bulan lalu => sengetsu

- bulan ini => kongetsu

- bulan depan => raigetsu

- tahun lalu => kyonen

- tahun ini => kotoshi

- tahun depan => rainen

- kapan = itsu

*\*sistem penulisan tahun, bulan, tanggal di Jepang terbalik dengan di Indonesia yaitu*

**(tahun) - (bulan) - (tanggal) - (hari)**

*contoh :*

A: otanjoubi wa itsu desu ka? (ultah nya kapan?)

B: roku gatsu juu-go nichi desu (tanggal 15 juni)

[**= Kata Sifat =**](https://www.facebook.com/groups/belbahjep/)

Daftar kata sifat yang sering digunakan sehari-hari.

**KEIYŌSHI 形容詞**

Kata sifat golongan 1, ciri-ciri berakhiran huruf i い

|  |  |
| --- | --- |
| yoi 良い = baik;bagus  takai 高い = tinggi;mahal  hikui 低い = rendah  shiroi 白い = putih  aoi 青い = biru;hijau  ōkii 大きい = besar  atsui 暑い = panas (hawa)  atsui 熱い = panas (benda)  atatakai 暖かい = hangat  atarashii 新しい = baru  nagai 長い = panjang;lama  hiroi 広い = lebar;luas  omoi 重い = berat  tōi 遠い = jauh  atsui 厚い = tebal  hayai 速い = cepat  akarui 明るい = terang  fukai 深い = dalam  katai 固い = keras  muzukashii 難しい = susah;sulit  oishii おいしい = enak  amai 甘い = manis  nigai 苦い = pahit  utsukushii 美しい = cantik;indah  ureshii うれしい = gembira  tanoshii 楽しい = senang  wakai 若い = muda  isogashii 忙しい = sibuk  futoi 太い = gemuk;gendut  arai 荒い = galak;liar  kawaii 可愛い = manis;imut  surudoi 鋭い = tajam;cerdas  tsuyoi 強い = kuat  hoshii ほしい = ingin;mau  mottainai もったいない = sayang;boros  shiokarai 塩辛い / しょっぱい = asin | warui 悪い = jelek;buruk yasui 安い = murah akai 赤い = merah kuroi 黒い = hitam kiiroi 黄色い = kuning chiisai 小さい = kecil samui 寒い = dingin (hawa) tsumetai 冷たい = dingin (benda) suzushii 涼しい = sejuk furui 古い = tua;kuno;lama mijikai 短い = pendek semai 狭い = sempit karui 軽い = ringan chikai 近い = dekat usui 薄い = tipis osoi 遅い = lambat;lama kurai 暗い = gelap asai 浅い = dangkal yawarakai 柔らかい = lunak yasashii やさしい = mudah;gampang;ramah mazui まずい = tidak enak suppai 酸っぱい = asam karai 辛い = pedas;asin minikui みにくい　= jelek kanashii 悲しい = sedih kurushii 苦しい = susah hati urusai うるさい = cerewet;bawel abunai 危ない = bahaya hosoi 細い halus;kecil;langsing omoshiroi おもしろい = menarik;lucu kowai こわい = menakutkan;menyeramkan nibui 鈍い = tumpul;bebal;bodoh yowai 弱い = lemah itai 痛い = sakit tsumaranai つまらない = tak berharga |

**KEIYŌ DŌSHI 形容動詞**  
**(Sering disebut NA KEIYŌSHI)**

Ciri-ciri : tidak berakhiran i い

genki 元気 = sehat                       
shinsetsu 親切 = baik hati;ramah  
kimben 勤勉 = rajin  
baka ばか = bodoh  
bimbō 貧乏 = miskin  
hitsuyō 必要 = perlu  
taisetsu 大切 = penting  
shōjiki 正直 = jujur  
burei 無礼 = tidak sopan  
suki 好き = suka;gemar  
rikō 利口 = pintar;cerdas  
jōzu 上手 = pandai;mahir;ahli  
heta 下手 = tidak pandai;payah  
kirei きれい = cantik;indah  
teinei 丁寧 = sopan  
shiawase 幸せ = bahagia;beruntung (= saiwai 幸い)  
nigiyaka にぎやか = ramai  
shizuka 静か = tenang;sunyi  
namaiki 生意気 = sombong;congkak  
jōbu 丈夫 = sehat;kuat;kokoh  
rippa 立派 rippa = indah;bagus;megah;gemilang

*Kirei きれい dan teinei ていねい adalah suara 'e panjang'*

**\*Perhatikan :** kata-kata di bawah ini termasuk KEIYŌDŌSHI (walaupun berakhiran i い)

kirai きらい = tidak suka;benci  
saiwai 幸い = bahagia;beruntung;mujur  
zonzai ぞんざい = kasar;ceroboh;gegabah  
aimai あいまい = tidak jelas;tidak dapat dipercaya

= V-Ru + TSUMORI =   
> BERMAKSUD…..  
  
Kata kerja bentuk kamus ditambah dengan TSUMORI DESU digunakan untuk menyatakan maksud melakukan suatu kegiatan.  
  
TSUMORI menyatakan rencana sejak sekarang. Bukan hanya menetapkannya pada saat itu, tetapi dipakai untuk hal-hal yang dipikirkan sejak dulu.

*Contoh:*

Watashi wa nihon e iku tsumori desu.  
(saya bermaksud pergi ke jepang)  
  
Rainen wa AJIA e ryokou suru tsumori desu.  
(tahun depan saya bermaksud akan berwisata ke Asia)  
  
Ashita, tomodachi to kaimono suru tsumori desu.  
(besok saya bermaksud akan pergi berbelanja dengan teman)  
  
**Bentuk menyangkal dari TSUMORI DESU adalah TSUMORI WA ARIMASEN.**

*Contoh:*

Watashi wa nihon e iku tsumori wa arimasen.  
(saya tidak bermaksud pergi ke jepang)  
  
PAATI e kuru tsumori wa arimasen.  
(tidak bermaksud datang ke pesta)  
  
umi e ryokou suru tsumori wa arimasen.  
(tidak bermaksud berwisata ke laut)  
  
  
=V-RU + MAENI…=   
>SEBELUM…  
  
Kata kerja bentuk kamus jika diikuti dengan MAENI berarti "sebelum…”. Ini digunakan untuk menyatakan urutan suatu kegiatan yang dilakukan.  
  
*Contoh:*  
Taberu maeni, te o araimasu.  
(sebelum makan mencuci tangan terlebih dulu)  
  
Watashi wa nihon e iku maeni, nihongo o benkyoushimasu.  
(sebelum pergi ke jepang, saya belajar bahasa jepang terlebih dulu)  
  
Chichi wa itsumo neru maeni, ofuro ni hairimasu.  
(sebelum tidur, ayah selalu masuk (berendam) di ofuro)

V-RU + KOTO MO ARU = TERKADANG/ADAKALANYA…..  
  
Kata kerja bentuk kamus jika diikuti oleh KOTO MO ARU berarti "terkadang/ada kalanya…..”. Ini digunakan untuk menyatakan suatu hal/perbuatan yang terkadang dilakukan/terjadi.  
  
*Contoh:*  
Nichiyoubi ni mo gakkou e iku koto mo aru.  
(hari minggu pun terkadang pergi ke sekolah)  
  
Kare wa kono uta o utau koto mo aru.  
(dia (lk) terkadang menyanyikan lagu ini)  
  
Kanojo wa shigoto ga isogashikute, shokuji no jikan o torenai koto mo aru.  
(karena sibuk bekerja, terkadang dia (pr) lupa waktu makan)  
  
*\*pola kalimat yang menyatakan terkadang/ada kalanya, bisa juga dengan V-RU + KOTO GA ARU*

*contoh:*  
Konna ni renshuu shiteitemo, tokidoki shippai suru koto ga aru.  
(meskipun berlatih sampai seperti ini, adakalanya gagal)   
  
V-RU/ KS-I --> TO OMOIMASU  
KB/ KS-NA --> DATO OMOIMASU  
>(SAYA KIRA (PIKIR) / MENURUT SAYA...)  
  
digunakan untuk menyatakan pendapat tentang akan dilangsungkannya/ terjadinya suatu kejadian/ kegiatan/ hal.  
  
*contoh:*  
Kono hon wa ureru to omoimasu. = (saya pikir buku itu akan laku terjual)  
Kyou wa ame ga furu to omoimasu. = (saya pikir hari ini akan turun hujan)  
Kinou no tesuto wa yasashikatta to omoimasu. = (menurut saya tes kemarin mudah)  
Erikasan wa yasashii hito dato omoimasu. = (menurut saya Erika orang yang baik)  
Kobayashisan wa zutto genkidatta to omoimasu. = (saya pikir Kobayashi itu selalu sehat)  
Kare no itta koto wa uso dato omoimasu. = (menurut saya apa yang dikatakannya itu bohong)  
Yamadasensei wa konai to omoimasu. = (saya pikir Pak Yamada tidak akan datang)  
  
*\*keterangan kosakata:*  
ureru: terjual--> uru: menjual  
tesuto: tes  
yasashii: mudah/ baik  
genki: sehat  
kare: dia (laki-laki)  
uso: bohong  
konai: tidak datang--> kuru: datang

V-RU --> YOU DESU  
KB --> NO YOU DESU  
KS-NA --> NA YOU DESU  
KS-I/   
>(SEPERTINYA...)  
  
Digunakan untuk menyatakan dugaan terhadap akan terjadinya/ dilakukannya suatu kegiatan/ hal/ kejadian.  
pembicara tidak mengetahui dengan jelas apakah pernyataannya tersebut benar atau tidak dan memperkirakan hal/ kejadian tersebut berdasarkan apa yang diamatinya.  
  
*Contoh:*  
Ano hito wa kono daigaku no gakusei dewanai you desu. = (sepertinya orang itu bukan siswa universitas ini)  
Sensei wa osake ga suki na you desu. = (sepertinya Pak Guru menyukai sake)  
Kaze o hiiteshimatta you desu. = (sepertinya saya masuk angin)  
Tesuto wa muzukashii you desu. = (sepertinya tesnya susah)  
Tanakasan wa rusu no you desu. = (sepertinya Tanaka tidak ada di rumah)  
Yamadasensei wa kyoushitsu ni iru you desu. = (sepertinya Pak Tanaka ada di kelas)  
  
*\*Keterangan kosakata:*  
daigaku = universitas  
gakusei = murid   
osake = sake (bentuk hormat)  
suki (na) = suka  
kaze o hiku = masuk angin  
muzukashii = susah  
rusu = tidak ada di rumah  
kyoushitsu = kelas  
  
  
V-RU + DAROU/DESHOU  
KB/ KS-NA/ KS-I/   
>MUNGKIN.... (TABUN)   
  
Digunakan untuk menyatakan dugaan terhadap suatu kemungkinan akan berlangsungnya suatu aktifitas/ hal.  
TABUN (mungkin) sering digunakan bersamaan DAROU/DESHOU, tetapi sebenarnya tidak begitu diperlukan.  
DESHOU merupakan bentuk halus dari DAROU.  
  
*contoh:*  
Yamadasensei mo kuru darou.= (Pak Yamada pun mungkin akan datang)  
Ano hito mo kono kanji ga yomeru darou. = (mungkin orang itu pun bisa membaca kanji ini)  
Ashita mo kitto iitenki darou. = (mungkin besok pun cuacanya akan bagus)  
Sono eiga wa (tabun) tsumaranai deshou. = (mungkin film itu membosankan)  
Sono shigoto wa (tabun) taihen deshou. = (mungkin pekerjaan itu berat)  
Ashita no shiken wa (tabun) 100 tendewanai deshou. = (ujian besok mungkin saya tidak akan mendapatkan nilai 100)  
  
*\*Keterangan kosakata:*  
yomeru = bisa membaca--> yomu: membaca  
iitenki = cuaca yang bagus  
kitto = pasti/ tentu saja  
eiga = film  
tsumaranai = membosankan  
shigoto = pekerjaan  
taihen = berat/ menyusahkan  
shiken = ujian  
  
  
=V-RU/ KB/ KS-NA/ KS-I + KAMO SHIREMASEN=

Digunakan pada waktu mengutarakan hal-hal yang tidak pasti/ tidak dapat mengingkari suatu kemungkinan.  
Tingkatannya lebih rendah dari DAROU/DESHOU.  
  
contoh:  
Sono hon wa Y mise ni aru kamoshiremasen. = (buku itu mungkin ada di toko Y)  
Chichi wa ashita iku kamoshiremasen. = (ayah mungkin akan pergi besok)  
Ashita wa taifuu ga kuru kamoshiremasen. = (besok mungkin akan datang angin topan)  
Kono kotae wa tadashii kamoshiremasen. = (jawaban ini mungkin benar)  
Rainen wa bukka ga sagaranai kamoshiremasen. = (tahun depan mungkin harga barang tidak akan turun)  
Ano hito wa dokushindewanai kamoshiremasen. = (orang itu mungkin tidak bujangan lagi)  
  
*\*Keterangan kosakata:*  
mise: = toko  
chichi = ayah  
taifuu = angin topan  
kotae = jawaban  
tadashii = benar  
rainen = tahun depan  
bukka = harga barang  
sagaru = turun  
dokushin = bujangan

**=Setsuzokujoshi 接続助詞=  
Setsuzokujoshi adalah satu jenis kata bantu yang berfungsi sebagai penghubung atau penyambung anak-anak kalimat pada sebuah kalimat.**

Ada banyak setsuzokujoshi dalam bahasa Jepang, beberapa contohnya adalah:

●ながら nagara

a. Melakukan dua pekerjaan dalam satu waktu, sambil

ピアノを弾きながら歌を歌います。Piano wo hiki nagara uta wo utaimasu.

Bermain piano sambil menyanyi

b. Peristiwa pada anak kalimat pertama berlawanan dengan anak kedua.

狭いながらも、楽しい我が家。semai nagara mo tanoshii wagaie.

Walaupun sempit tetapi rumah kami yang menyenangkan.

●つつ tsutsu

Sambil, melakukan pekerjaan dalam waktu yang sama.

何とかしようと思いつつ何もできなかった。Nantoka shiyou to omoi tsutsu nani mo dekinakatta.

Ketika berfikir apa yang harus dilakukan, apapun tak bisa dilakukan.

●し shi

Dua kejadian yang setara.

雨が降るし、風も吹く。Ame ga furu shi, kaze mo fuku.

hujan pun turun, angin pun bertiup (pun di sini adalah kejadian yang setara)

●ので node

Sebab akibat.

雨が降りそうなので、傘を持っていく。Ame ga furisou na node, kasa wo motte iku.

Karena kelihatannya akan hujan, saya membawa payung.

●のに noni

Padahal, meskipun.

来いと言ってるのに、どうして来ないのか。Koi to itteru noni, doushite konai no ka.

Meskipun mengatakan akan datang, kenapa tidak datang.

●なら nara

Kondisi yang terjadi pada anak kalimat pertama, terjadi pula pada anak kalimat kedua.

君が行くなら僕も。Kimi ga iku nara boku mo.

Jika kamu pergi, aku pun pergi.

●とも tomo

Apapun/betapapun

高いとも買います。Takai tomo, kaimasu.

Mahalpun, akan ku beli.

●まま mama

Masih dalam keadaan. . .

Ketika sedang . . . .

部屋を散らかしたまま遊びにいってしまった。Heya wo chirakashita mama asobi ni itte shimatta.

Pergi bermain dalam keadaan kamar masih berantakan.